

BAB III

KARAKTERISTIK DAN STATISTIK PASAR WISATAWAN TIONGKOK DI YOGYAKARTA

A. Karakteristik Wisatawan Tiongkok

Wisatawan Tiongkok memiliki karakter khusus dan berbeda dengan karakter wisatawan lain, hal ini tentunya harus dipahami oleh pemerintah Kota Yogyakarta jika ingin menarik kunjungan wisatawan asal Tiongkok. Pada umumnya, wisatawan Tiongkok datang dalam rombongan besar. Kemudian, menyukai aktivitas berkumpul bersama hingga larut malam, seperti mengobrol dan main kartu. Masalah bahasa juga menjadi karakteristik khusus untuk wisatawan asal Tiongkok. Wisatawan Tiongkok berbeda dengan wisatawan mancanegara lain yang bisa melihat dan membaca dengan huruf latin. Mereka cenderung lemah dalam hal tersebut, sehingga diperlukan bantuan khusus dalam hal bahasa karena hanya bisa melihat dan membaca tulisan dari negeri asalnya, jika tidak maka mereka akan kesulitan.¹ Wisatawan dari Tiongkok sangat mementingkan nilai dan prinsip mereka, sangat menyukai harga murah karena memiliki karakter selalu berpikir ekonomis. Mereka dikenal lebih

¹ Satu, B. (2015, April 27). *Hal yang Harus Diketahui untuk Tarik Wisatawan Tiongkok ke Indonesia*. Retrieved Desember 19, 2018, from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/destinasi/269175-hal-yang-harus-diketahui-untuk-tarik-wisatawan-tiongkok-ke-indonesia.html>

banyak bicara serta ramah sekali dalam pembicaraan sehingga sangat diperlukan komunikasi aktif dalam berkomunikasi kepada mereka. Wisatawan Tiongkok juga lebih menonjolkan tindakan dan kesan budaya dari negara asalnya atau etnis Tiongkok. Mereka lebih menyukai menggunakan bahasa dari mereka sendiri daripada menggunakan bahasa internasional. Wisatawan asal Tiongkok memiliki sifat yang cepat marah dan tidak sabaran. Maka dari itu, untuk menghadapi mereka harus segera cepat bertindak atau cepat tanggap.²

Menurut survei, wisatawan asal Tiongkok cenderung spontan dalam melakukan perjalanan. Survei ini dilakukan oleh *TripAdvisor* dan *The Boston Consulting Group* (BCG). Menurut laporan tersebut, wisatawan Tiongkok cenderung untuk lebih spontan dan memiliki waktu perencanaan yang lebih pendek dibandingkan dengan wisatawan Barat. Hal ini sebagian besar disebabkan karena wisatawan Tiongkok menyukai penawaran. Selain itu, merencanakan perjalanan tiga hingga enam bulan sebelumnya bukan hal yang biasa dilakukan oleh wisatawan Tiongkok. Wisatawan Tiongkok juga memiliki karakteristik lebih memilih untuk menyelesaikan pembayaran setelah kedatangan. Ketika wisatawan Tiongkok memiliki pengalaman yang lebih

² Sejati, I. K. (2018). *Pahami Karakter Wisatawan Etnis China, dan Perancis*. Retrieved Desember 19, 2018, from Direktori Wisata: <https://direktori-wisata.com/pahami-karakter-wisatawan-etnis-china-dan-perancis/>

sedikit dalam melakukan perjalanan wisata, mereka lebih suka melakukan pemesanan melalui agen perjalanan *online* Tiongkok. Sedangkan wisatawan Tiongkok yang lebih sering melakukan perjalanan wisata kemungkinan besar memesan melalui agen perjalanan asing atau langsung ke properti tersebut.³

Mengenai penginapan, lokasi merupakan hal terpenting bagi wisatawan Tiongkok dalam memilih hotel atau penginapan. Wisatawan Tiongkok ingin menjangkau semua tempat dan *budget* liburan lebih untuk liburan. Wisatawan Tiongkok akan mengeluarkan uang ekstra untuk mendapatkan lokasi hotel yang strategis. Lokasi hotel yang strategis adalah lokasi yang dekat dengan tempat wisata. Dekorasi interior hotel juga menjadi bahan pertimbangan bagi wisatawan Tiongkok. Pada dasarnya, ada dua tipe wisatawan Tiongkok, tipe wisatawan yang pertama memilih penginapan yang modern dan standar, seperti premium hotel, karena terpercaya dan aman. Tipe wisatawan yang kedua memilih hotel dengan fitur tradisional seperti memilih dekorasi, lukisan, hiasan dinding atau furnitur. Hotel dengan *brand awareness* juga menjadi pilihan, karena wisatawan Tiongkok sangat memperhatikan *brand* hotel. Wisatawan Tiongkok adalah *brand people* sehingga kesempatan inilah yang harus dilihat oleh

³ Hernasari, P. R. (2014, Januari 29). *Ssst! Ini Dia Sifat Wisatawan China Kalau Sedang Traveling*. Retrieved Desember 19, 2018, from Detik Travel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-2481479/ssst-ini-dia-sifat-wisatawan-china-kalau-sedang-traveling>

Yogyakarta untuk menarik kunjungan mereka. Hotel yang memiliki staf dengan kemampuan bahasa Mandarin juga penting. Karena bahasa menurut wisatawan Tiongkok adalah hal yang penting. Wisatawan Tiongkok yang melakukan perjalanan wisata keluar negeri biasanya lebih memilih *service* yang bisa menggunakan bahasa mandarin, misalnya hotel yang menawarkan layanan bahasa mandarin dan hal ini akan menjadi prioritas utaman yang dipilih oleh wisatawan Tiongkok.⁴

Disisi lain, ada beberapa perilaku buruk dari wisatawan Tiongkok yang menjadi perhatian masyarakat negara kunjungan dan pemerintah Tiongkok sendiri. Menghadapai permasalahan ini, Pemerintah Tiongkok pernah mengeluarkan buku panduan bagi turis Negeri Tirai Bambu untuk bersikap saat melakukan perjalanan ke luar negeri, sampai sistem kredit sosial yang berdampak dengan layanan yang didapat. Perilaku buruk wisatawan Tiongkok saat ke luar negeri saat ini memang menjadi sorotan karena dampaknya yang meresahkan masyarakat setempat. Meskipun mendatangkan pendapatan negara, namun hal ini membuat tidak nyaman negara kunjungan.⁵

⁴ Prodjo, W. A. (2018, April 03). *Begini Pertimbangan Turis China Memilih Hotel untuk Liburan*. Retrieved Desember 19, 2018, from Kompas: <https://travel.kompas.com/read/2018/04/03/200000927/begini-pertimbangan-turis-china-memilih-hotel-untuk-liburan->

⁵ Angriyana, S. (2018, Maret 22). *Kelakuan Turis China, Haruskah Dimaklumi atau Dihindari di Indonesia?* Retrieved Desember 19, 2018, from Detik

Bahkan, *China National Tourism Administration (CNTA)* mengeluarkan sembilan jenis kebiasaan dan tingkah memalukan warganya saat menjadi wisatawan, baik di dalam maupun di luar negeri. Otoritas itu sengaja mempublikasikan kebiasaan wisatawan Tiongkok demi kebaikan warganya di masa depan dalam bertingkah laku. Selain itu, diberikan peraturan untuk menghukum para pelanggar. Kelakuan minus warga Tiongkok saat menjadi wisatawan di antaranya adalah intervensi terhadap keamanan pesawat terbang, merusak fasilitas umum, menghina tradisi lokal, merusak artefak sejarah. Selain itu, judi-prostitusi bahkan narkoba, juga merupakan tingkah laku yang dianggap memalukan Tiongkok. Para turis Tiongkok itu juga kerap mengancam di muka umum, merusak lingkungan hidup, melakukan aksi tak senonoh, dan kelakuan lain yang memalukan seperti, buang air besar sembarangan. Sembilan jenis kelakuan itu dikeluarkan pemerintah pusat tak lama setelah Kota Shanghai mengeluarkan peraturan beretika sebagai wisatawan. Kota itu kini tengah bersiap membuka wahana hiburan sekelas *Disneyland*. Pemerintah lokal tak ingin ikon barunya rusak dikarenakan kelakuan turis lokal. *China National Tourism Administration (CNTA)* juga mengancam akan merekam data para pelanggar peraturan itu. Data tersebut akan disimpan selama 1 hingga 5 tahun dengan konsekuensi mereka tidak bisa berlibur selama

Travel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-3931467/kelakuan-turis-china-haruskah-dimaklumi-atau-dihindari-di-indonesia>

tingkah lakunya tak diperbaiki. Selain itu, peraturan dari *China National Tourism Administration* (CNTA) juga akan menampilkan para pelanggar di *website* mereka, termasuk jasa *travel agent* yang telah berbuat memalukan. Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Tiongkok melesit. Membuat warganya mampu berwisata bahkan keliling dunia. Namun, meningkatnya taraf hidup warga Tiongkok tak sebanding dengan kelakuan dan etika mereka. Hal itu dianggap mencoreng muka negeri Tirai Bambu itu sendiri.⁶ Meskipun Tiongkok terkenal dengan wisatawannya yang memiliki perangai buruk. Namun, Tiongkok adalah negara pengirim turis terbesar di dunia.

Selama satu dekade terakhir, perjalanan ke luar negeri yang dilakukan turis asal Tiongkok memang terus mengalami peningkatan. Beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan jika ingin mendapatkan kunjungan turis asal Tiongkok diantaranya adalah mengembangkan penerbangan langsung, kenyamanan visa, kepekaan terhadap kalender liburan Tiongkok, dan reputasi tempat yang aman untuk dikunjungi. Sebagai contoh, Untuk penerbangan langsung contohnya perjalanan dari Tiongkok ke Irlandia. Pada Januari hingga April 2018, Irlandia mengalami penurunan sekitar 7,8 persen dalam

⁶ Pratiwi, A. M. (2016, Juni 05). *China Umumkan 9 Jenis Tingkah Memalukan Warganya Saat Jadi Turis*. Retrieved Desember 18, 2018, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/global/read/2524031/china-umumkan-9-jenis-tingkah-memalukan-warganya-saat-jadi-turis>

jumlah kedatangan turis dari Tiongkok. Kemudian pada Mei hingga Agustus 2018 ada tiga rute langsung baru yang membuat peningkatan pengunjung asal Tiongkok hingga 4,1 persen. Dalam hal kenyamanan visa, seperti halnya di Serbia membebaskan visa untuk turis asal Tiongkok. Hasilnya negara tersebut mengalami peningkatan hingga 173 persen untuk kedatangan dari Tiongkok pada tahun 2017. Serbia juga melihat pertumbuhan tiga digit pada kedatangan Tiongkok selama delapan bulan pertama tahun 2018. peningkatan penting lainnya dalam pariwisata Tiongkok karena kebijakan relaksasi visa, terutama ke Maroko dan Uni Emirat Arab. Ketiga adalah kepekaan terhadap calendar Tiongkok, seperti liburan tahun baru Tiongkok dan hari libur nasional lainnya dengan tujuan memanfaatkan liburan mereka untuk pelesiran. Pemahaman yang baik tentang seluk-beluk liburan Tiongkok akan sangat membantu industri untuk merencanakan, mengantisipasi, dan memanfaatkan permintaan. Faktor keempat yang tak kalah penting adalah soal keamanan di destinasi-destinasi wisata. Wisatawan asal Tiongkok juga memilih tujuan yang memiliki citra keamanan yang baik.⁷

⁷ Senja, A. M. (2018, November 08). *4 Rahasia Tarik Kunjungan Turis Tiongkok*. Retrieved Desember 19, 2018, from Kompas: <https://travel.kompas.com/read/2018/11/08/142004727/4-rahasia-tarik-kunjungan-turis-tiongkok>

B. Destinasi Wisatawan Tiongkok di Indonesia

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia memang menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, meski tidak selalu mencapai target pemerintah. Satu yang sudah cukup jelas adalah jumlah turis asal Tiongkok memang terus melonjak. Pertumbuhannya sangat signifikan. Pada bulan-bulan tertentu, jumlah turis Tiongkok yang bepergian ke Indonesia bahkan melampaui turis asal Australia. Jepang sudah lama digeser oleh Tiongkok dalam hal memasok turis ke Indonesia. Padahal Jepang selama ini menjadi salah satu sumber devisa yang signifikan bagi Indonesia dari sektor pariwisata, selain negara ASEAN dan Australia. Tiongkok memang tumbuh sebagai raksasa ekonomi pada abad-21. Inilah yang memungkinkan Tiongkok menjadi negara dengan jumlah terbanyak memasok kunjungan turis. Nyaris tidak ada satu pun negara di kolong langit ini yang tidak menerima kunjungan turis asal Tiongkok. Berbagai terobosan dan promosi dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan jumlah kunjungan turis asal Tiongkok.⁸ Strategi promosi yang tepat juga harus dilaksanakan oleh Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Tiongkok. Saat ini, Yogyakarta memang belum menjadi kota destinasi *favorite* wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Indonesia. Untuk itu,

⁸ RS, Z. (2016, Desember 26). *Dan (Turis) Cina Mulai Menyerbu Indonesia*. Retrieved Desember 19, 2018, from Tirto.Id: <https://tirto.id/dan--turis--cina-mulai-menyербу-indonesia-cbH5>

mengetahui destinasi yang menarik wisatawan Tiongkok menjadi hal yang penting untuk disorot sebagai cerminan agar Yogyakarta dapat menarik kunjungan wisatawan Tiongkok.

Bali, menjadi salah satu destinasi kegemaran wisatawan asal Tiongkok. Hal ini disebabkan adanya paket wisata murah yang ditawarkan kepada wisatawan Tiongkok untuk berkunjung ke Bali. Wisatawan negeri Tirai Bambu ini bisa berlibur di Bali selama 5 hari 4 malam hanya dengan mengeluarkan uang dengan kisaran 2 juta saja. Tiket pesawat yang dijual murah dari Tiongkok ke Bali menarik wisatawan Tiongkok untuk menjatuhkan destinasi wisatanya ke Pulau Dewata. Hingga September tahun ini, Negara Tirai Bambu tersebut mengirim hampir 1,1 juta turis dari total 4,6 juta turis di pulau ini. Dengan jumlah 23,4 persen, wisatawan Tiongkok menggeser Australia (19 persen) yang selama ini menyumbang paling banyak turis ke kiblat pariwisata Indonesia ini. Namun, di balik jumlah yang terus bertambah, wisatawan Tiongkok mulai mendatangkan sejumlah masalah, seperti jual beli kepala, harga terlalu murah alias diobral, sampai maraknya pemandu wisata ilegal.⁹ Padahal, harga normal untuk berlibur ke Pulau Dewata ini adalah US\$ 600 atau sekitar Rp 8,4 juta. Wisatawan asal Tiongkok ini pun menggunakan aplikasi *Aliplay* dan *WeChat*, sehingga uang yang

⁹ Muhajir, A. (2018, November 23). *Mengobral Bali ke Turis Cina*. Retrieved Desember 21, 2018, from Tirto.ID: <https://www.moneysmart.id/bali-jadi-destinasi-wisata-murah-buat-turis-asal-china/>

mereka bayarkan tetap masuk ke Tiongkok. Mereka juga dipaksa untuk datang ke toko-toko souvenir yang sudah mendapatkan subsidi, alias toko souvenir yang juga milik pengusaha Tiongkok. Toko-toko tersebut juga menjual barang-barang hasil produksi Tiongkok, sehingga uang tersebut hanya berputar diantara *travel agent* dan pengusaha Tiongkok. Tiongkok merupakan negara yang masyarakatnya banyak mengunjungi Bali, sehingga bisa dikatakan hal ini adalah “*Zero Dollar Tour*”. *Zero Dollar Tour* ini sangat merugikan pariwisata Bali, karena akan banyak investor yang menginvestasikan uangnya ke *travel agent* ilegal seperti ini.¹⁰

Tabel : Jumlah Wisatawan Tiongkok yang Berkunjung ke Bali¹¹

Tahun	Jumlah Wisatawan
2014	586.300
2015	688.469
2016	990.771
2017	1,28 juta
2018 (per-september)	1,1 juta

¹⁰ Prawira, M. (2018, Desember 16). *Obral! Cuma Rp 2 Juta Turis China Bisa Liburan 5 Hari 4 Malam di Bali*. Retrieved Desember 21, 2018, from Money Smart: <https://www.moneysmart.id/bali-jadi-destinasi-wisata-murah-buat-turis-asal-china/>

¹¹ Muhajir, A. (2018, November 23). *Mengobral Bali ke Turis Cina*. Retrieved Desember 19, 2018, from Tirto.Id: RS, Z. (2016, Desember 26). *Dan (Turis) Cina Mulai Menyerbu Indonesia*. Retrieved Desember 19, 2018, from Tirto.Id: <https://tirto.id/dan--turis--cina-mulai-menyербу-indonesia-cbH5>

Praktik monopoli pasar oleh-oleh khusus wisatawan Tiongkok ini termasuk masalah baru dalam pariwisata Bali. Pihak agen perjalanan di Tiongkok mendapatkan keuntungan melalui komisi. Pihak toko bahkan memberikan subsidi perjalanan bagi para turis dari Tiongkok agar belanja di toko mereka. Di sisi lain, mereka mendapatkan keuntungan karena agen perjalanan di Tiongkok sudah mengatur jadwal perjalanan sedemikian rupa dengan belanja termasuk di menu wajibnya. Wisatawan Tiongkok pun terkadang hanya melakukan transaksi di Bali, tetapi barangnya diambil di negaranya sendiri karena di Bali hanya untuk *display*. Praktik jual beli kepala itu merugikan pemandu lokal, karena tidak mendapatkan komisi sama sekali. Dengan sistem jual beli kepala itu, agen perjalanan bisa menekan harga yang dikenakan kepada wisatawan karena mereka mendapatkan keuntungan dari toko-toko di Bali. Pariwisata Bali pun diobral alias dijual murah kepada turis dari Tiongkok. Maka, dapat dikatakan Bali dijual sangat murah di Tiongkok oleh agen-agen tertentu. Praktik paket pariwisata murah bisa berdampak buruk terhadap pariwisata Bali karena Bali jadi terkesan murahan. Dalam jangka panjang juga bisa menimbulkan kerugian. Tidak hanya secara citra, Bali bisa kehilangan pundi-pundi dolar dan yuan.¹²

¹² Ibid.

Wisatawan Tiongkok juga sangat menyukai kegiatan-kegiatan *water sport*, maka tidak heran jika banyak menemukan wisatawan Tiongkok di pinggiran pantai terutama di lokasi-lokasi yang memiliki banyak *water sport*. Sebagai contoh, wisatawan Tiongkok paling antusias meramaikan objek wisata olahraga air (*water sport*) di perairan Pulau Serangan yang berlokasi sekitar 10 kilometer dari pusat Kota Denpasar, Bali. Hal ini karena keindahan alam bawah lautnya yang banyak dihuni spesies terumbu karang, ikan nemo, maupun biota laut lainnya yang mempesona. Wisatawan Tiongkok yang mengunjungi Pulau Serangan usai perayaan Tahun Baru Imlek 2566 mencapai 500 orang per hari jauh di atas angka kunjungan wisatawan negara lainnya. Untuk dapat melihat keindahan bawah laut tersebut, para wisatawan harus menyelam dengan kedalaman tujuh meter agar dapat mengakses keindahan dan kekayaan laut yang ada di Pulau Serangan itu. mereka cenderung menyukai kegiatan menyelam tanpa harus berenang atau “*Underwater Seawalker*” itu, selain olahraga lainnya seperti menyelam atau *diving*, dan *turtel island*. Selain itu, kegiatan olahraga air yang dapat dilakukan di Pulau Serangan itu yakni *jet ski*, *donut boat*, *banana boat*, *snorkeling*, *fly fishing*, *parasailing*, *wakeboard* dan *waterski*. Tiongkok merasa sangat menikmati olahraga menyelam tanpa harus berenang dengan 30 menit hingga 60 menit (satu jam), karena biasanya banyak wisatawan Tiongkok yang kurang bisa berenang. wisatawan Tiongkok senang ke Pulau Serangan karena

dapat berinteraksi langsung dengan biota laut yang unik seperti terdapat ikan nemo, *honey-honey* dan terumbu karang atau koral original yang berwarna - warni serta sejumlah karang buatan berupa gapura yang sudah menyerupai karang aslinya. Pulau Serangan merupakan tempat penangkaran penyu hijau dan saat tertentu ada momen menarik yang bisa disaksikan langsung di Pulau tersebut yakni proses melepaskan anak penyu hijau atau tukik ke laut. Selain dapat menyaksikan penyu-penyu di pulau tersebut, wisatawan juga dapat mengabadikan keindahan Desa Serangan yang terkenal dengan pantainya yang indah dan deburan ombaknya. Selain itu, Pulau Seragan juga memiliki hutan bakau yang sangat dilestarikan ekosistemnya dan masyarakat lokal dan para penggiat kelestarian alam ikut bahu-membahu menanam bibit bakau.¹³

Selanjutnya, Kepulauan Riau menjadi salah satu destinasi yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan Tiongkok, khususnya Bintan dan Tanjung Pinang. Bintan sendiri merupakan daerah yang memang lekat dengan budaya Tiongkok dan Buddhisme. Terdapat beberapa kuil Buddha seperti Vihara Dharma Sasana, Banyan, Vihara Bhatra Sasana, Cetiya Bodiya Sasana. Selain itu para turis biasanya juga senang menghabiskan

¹³ Maskur, F. (2015, Februari 22). *Turis China Paling Antusias Ramaikan Wisata Pulau Serangan*. Retrieved Desember 22, 2018, from Traveling Bisnis: <https://traveling.bisnis.com/read/20150222/224/405100/turis-china-paling-antusias-ramaikan-wisata-pulau-serangan>

waktu mereka di kawasan Pecinan.¹⁴ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang dirangkum Dinas Pariwisata Kepulauan Riau, jumlah wisatawan Tiongkok periode Januari-Agustus 2018 sebanyak 178.956 kunjungan. Sedangkan periode yang sama di tahun 2017, jumlah wisatawan Tiongkok ke Kepri tercatat 96.520 kunjungan. Kenaikan ini disebabkan penerbangan langsung (direct flight) dari Tiongkok ke Kepri. Namun penerbangan ini masih bersifat sewa, bukan komersial reguler. Wisatawan Tiongkok ini datang dalam kelompok dengan pola kunjungan dua hari di Singapura dan dua hari di Kepulauan Riau. Daerah yang dikunjungi di Kepulauan Riau utamanya adalah Tanjung Pinang dan Lagoi Bintan.¹⁵ Kedatangan wisatawan Negeri Tirai Bambu yang datang ke Kepulauan Riau kebanyakan berasal dari 12 daerah daratan. Mereka menyukai wisata bahari Kepulauan Riau karena di daerahnya jauh dari lautan. Selain panorama indah yang ditawarkan, fasilitas pendukung wisata bahari di Kepulauan Riau juga dianggap memadai dan lengkap. Tingginya minat wisman asal Tiongkok untuk datang ke Kepri membuat para pengusaha agen perjalanan kini berlomba-lomba membuat paket perjalanan wisata. Salah satunya, membangun jaringan penerbangan khusus

¹⁴ Rivaldi, R. (2018, Februari). *Paling Setia Kunjungi Indonesia, Ini Empat Destinasi Favorit Turis Tiongkok*. Retrieved Desember 21, 2018, from Travelingyuk: <https://travelingyuk.com/destinasi-favorit-turis-tiongkok/84697/>

¹⁵ Veró, A. (2018, Oktober 11). *Wisatawan Tiongkok ke Kepri Naik 85,41 Persen 2018*. Retrieved Desember 21, 2018, from Warta Kepri: <https://www.wartakepri.co.id/2018/10/11/wisatawan-tiongkok-ke-kepri-naik-8541-persen-2018/>

langsung dari Tiongkok-Batam atau Tiongkok-Tanjungpinang dengan menggunakan pesawat carter. Selain melalui penerbangan langsung, wisatawan Tiongkok yang datang ke Kepulauan Riau juga banyak yang melewati pintu masuk Singapura. Sekitar 100-200 wisatawan Tiongkok setiap pekannya masuk ke Kepulauan Riau dari Singapura. Biasanya, mereka ikut dalam paket wisata dua hari di Singapura dan dua hari di Kepulauan Riau.¹⁶

Menyambut kedatangan turis negeri Tirai bambu, membuat Kepulauan Riau menata diri agar tidak mengecewakan tamunya. Kesiapan itu mulai di bandara, tempat wisata, atraksi wisata dan aktifitas wisata lainnya. Persiapan tersebut menggunakan rumusan atraksi, akses dan amenitas. Untuk atraksi, wisatawan Tiongkok akan digaet dengan program wisata belanja dan wisata kuliner. Dengan kekayaan hasil laut dan olahan ala oriental, wisatawan Tiongkok akan sangat menikmati wisata kuliner di Kepulauan Riau. Soal akses, Pemerintah Kepulauan Riau bekerja sama dengan perusahaan penerbangan Citilink dan Wanda Group yang akan saling bahu membahu melayani sekitar 500 wisatawan yang diperkirakan datang setiap harinya. Daerah-daerah yang menjadi destinasi andalan di

¹⁶ Trisna, Y. B. (2018, Oktober 12). *Wisman Tiongkok Makin Suka Datang ke Kepri*. Retrieved Desember 21, 2018, from Pelantar.id: <https://pelantar.id/berita/kepri-raja/wisman-tiongkok-makin-suka-datang-ke-kepri/>

Kepulauan Riau antara lain Batam, Bintan, dan Karimun, karena dinilai berdekatan dengan Singapura.¹⁷

Kondisi ini membuat Kementerian Pariwisata semakin bersemangat untuk mengembangkan potensi wisata daerah di Kepulauan Riau tersebut. Pemerintah daerah Kepulauan Riau bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata menyediakan lokasi untuk tempat penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XV Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, dalam rangka *The 8th ASEAN Chinese Clans Conference* Batam. Kegiatan ini merupakan pertemuan marga Tionghoa, yang terdiri dari kalangan pengusaha yang tergabung dalam Paguyuban Marga Sosial Tionghoa Indonesia (PSMTI). Mereka berpotensi mendatangkan banyak wisatawan, karena jumlah dan sebarannya sangat besar di seluruh dunia. Dari acara ini diharapkan terjadi kontak bisnis antara pengusaha Indonesia dengan para perwakilan untuk mewujudkan investasi di Tanah Air.¹⁸

Banyak faktor yang meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Tiongkok, salah satunya adalah kebijakan Bebas Visa

¹⁷ Poerwanto, E. (2016, Oktober 05). *Bakal Diserbu Wisman China, Kepri Menata Diri*. Retrieved Desember 21, 2018, from Bisnis Wisata: <https://bisniswisata.co.id/bakal-diserbu-wisman-china-kepri-menata-diri/>

¹⁸ Priherdityo, E. (2016, Oktober 20). *Wisata dan Bisnis, Daya Tarik Batam Bagi Wisman China*. Retrieved Desember 21, 2018, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20161020152818-269-166813/wisata-dan-bisnis-daya-tarik-batam-bagi-wisman-china>

Kunjungan (BVK). Sejak Peraturan Presiden mengenai BVK disahkan, Kemenpar memang langsung mempromosikan kebijakan tersebut. Saat ini, sudah ada 169 negara yang sudah masuk ke dalam daftar Bebas Visa Kunjungan (BVK), beberapa diantaranya Tiongkok, Australia dan Jepang. Perubahan strategi pemasaran *go digital* juga dinilai ampuh mendongkrak kunjungan wisatawan Tiongkok. Salah satunya adalah menggandeng perusahaan teknologi besar asal Tiongkok, penyedia mesin pencari Baidu dan penyedia jasa pembayaran Ctrip. *Go digital* menjadi tuntutan dalam merebut pasar dunia, terutama wisman Tiongkok. Karena dalam mencari informasi pariwisata, sudah mereka lakukan secara digital. Para pelaku bisnis pariwisata di Kepulauan Riau (Kepri) telah merespons positif Digital Market Place Platform yang ditawarkan secara B to B (*business to business*) oleh *Indonesia Travel Exchange (ITX)*. *Indonesia Travel Exchange (ITX)* ialah wadah yang menjadi penghubung antara produsen dan konsumen dalam pasar pariwisata. Bukan seperti agen travel, namun *Indonesia Travel Exchange (ITX)* membantu pengusaha menyederhanakan proses bisnis serta memperluasnya ke dunia. Sedikitnya, ada 30 industri, baik penyedia maupun distributor wisata, langsung mendaftar dan bergabung saat pertemuan *Pentahelix Go Digital Be The Best di Batam, Kepulauan Riau*. Yang dimaksud *dengan go digital* itu sudah 100 persen menggunakan basis digital, dari *look, book, dan pay* ke dalam satu platform, dalam

bentuk *online*. Pembayaran juga tidak lagi di sistem yang berbeda. Tidak perlu datang ke kasir atau ATM, bila masih menggunakan cara tersebut masih belum dikatakan sebagai *go digital*. Konsep *go digital* memang tidak bisa dihindari, bukan hanya untuk pelaku industri yang sudah lama dan besar, tapi juga untuk yang baru. Syaratnya adalah harus berbadan hukum dan punya reputasi baik, karena kalau di lapangan terjadi kesalahan, tidak akan menjatuhkan reputasi *Indonesia Travel Exchange (ITX)*.¹⁹

Saat ini, Sulawesi Utara (Manado) menjadi salah satu tujuan *favorite* baru bagi wisatawan Tiongkok. Terhitung hingga April 2018, wisatawan asal Tiongkok masih mendominasi kunjungannya ke Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini dikarenakan adanya penerbangan sewa yang diinisiasi oleh Pemerintah Sulut Manado-Tiongkok sejak dua tahun terakhir ini. Dampaknya semakin banyak turis Negeri Panda yang menguasai destinasi wisata Sulut. Perlu diketahui, Sulut memiliki panjang garis pantai kurang lebih 1.837 Km, memiliki tempat yang terkenal, di antaranya Bunaken merupakan kawasan yang meliputi lima pulau dan daratan pesisir utara dan selatan yang memiliki beragam keunikan, seperti lokasi selam, hutan bakau, dugong, burung, pulau ular, pendakian gunung, dan pantai pasir putih serta kuliner. Selain itu, Lembeh berada di lokasi selam dan pantai

¹⁹ Ibid.

serta pelabuhan samudera, Mahangetang yakni gunung api bawah laut dan lokasi selam serta pantai. Sepanjang pantai utara dan selatan daratan Sulut memiliki pantai indah, baik pasir putih maupun hitam. Hingga kini masih menyimpan banyak potensi Tempat Wisata bahari tersembunyi. Selain beragam Tempat Wisata budaya yang sudah tidak diragukan lagi keanekaragamannya, Sulawesi Utara juga memiliki Tempat Wisata alam berupa Pulau yang keindahannya tak bisa ditemukan di tempat lain. Wisata bahari pulau ini mulai dilirik turis Tiongkok untuk mengisi liburan di Sulut. Wisata bahari Pulau tersebut antara lain²⁰.

1. Pulau Lembeh

Pulau Lembeh, destinasi Wisata yang dicari pecinta *diving* dan *snorkling* karena keindahan wisata bawah lautnya. Pulau terletak di Kota Bitung ini dipisahkan daratan utama Pulau Sulawesi oleh Selat Lembeh. Pesona Pulau Lembeh diberi nama Bastianos Diving Resort, karena keindahan pesona alam bawah laut yang mengagumkan yang tak kalah dari Raja Ampat. Diving Resort di Pulau Lembeh sejak 2006, yang memiliki sepuluh cottage

²⁰ Poerwanto, E. (2018, Mei 03). *Kunjungan Wisatawan ke Sulut Dikuasai Turis China*. Retrieved Desember 18, 2018, from Bisnis Wisata: <https://bisniswisata.co.id/kunjungan-wisatawan-ke-sulut-dikuasai-turis-china/>

yang disuguhkan untuk dapat dinikmati pengunjung dengan nyaman. Informasi lengkap tentang Pulau Lembeh.

2. Pulau Mahoro

Pulau Mahoro di wilayah Kabupaten Sitaro dan masih berada ruang lingkup Nusa Utara. Pulau ini terkenal keindahan dan keunikan alamnya yang memukau. Gugusan Pulau Mahoro dan pulau-pulau kecil diantaranya sering disebut Cluster Buhias. Gugusan pulau-pulau kecil ada sebagian pulau yang tidak berpenghuni, termasuk Pulau Mahoro dan berada di paling ujung gugusan Cluster buhias. Pulau Mahoro merupakan titik paling timur dari cluster Buhias, sehingga menjadikan pulau ini semacam benteng bagi pulau-pulau lainnya. Salah satu sisinya langsung berhadapan dengan lautan bebas yang membuat dinding-dinding batunya terhantam ombak.

3. Pulau Lihaga

Pulau ini terletak di daerah di Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa Utara (Minut). Lihaga, sebuah pulau hanya memiliki luas 8 ha. Untuk mempermudah imajinasi tentang posisi pulau ini, bayangkan saja peta Sulawesi Utara yang berbentuk mirip huruf K. Nah, posisi Pulau Lihaga persis di ujung atas huruf k itu. Pulau Lihaga punya keistimewaan tersendiri

dibanding dengan pulau-pulau lainnya di Sulawesi Utara. Pasir putihnya sehalus tepung membuat pulau ini sangat menggoda untuk didatangi. Pulau Lihaga juga tanpa penduduk.

4. Pulau Gangga

Pulau Gangga ibaratnya surga tersembunyi belum banyak orang tahu akan keberadaannya. Kealamian Pulau ini sangat terjaga. Hampir 80 persen alam yang ada di daerah ini belum terjamah sedikitpun. Sebagian besar nelayan yang turut menjaga pulau tersebut. Keindahan Pulau Gangga menjanjikan pengalaman diving yang tidak akan terlupakan. Kekayaan biota laut yang bervariasi dari terumbu karang warna-warni sampai berbagai jenis ikan khas Samudera Indonesia dan Pasifik juga menjadi favorit untuk fotografi bawah laut.

5. Pulau Nain

Taman Laut Bunaken jadi destinasi paling populer. Bukan hanya punya Pulau Bunaken saja. Ada empat pulau lainnya yang punya keindahan sendiri, Salah satunya Pulau Nain yang terletak di Kecamatan Wori, Minahasa, Sulawesi Utara. Pulau Nain kini menjadi salah satu destinasi Tempat Wisata yang sering dikunjungi karena keunikan pasir timbulnya. Keindahan pasir putih yang berkilau saat air laut surut, juga disebut pasir timbul.

Jika kondisinya surut, pasirnya bisa tampak menyembul ke permukaan yang seolah membentuk pulau tersendiri. Sebuah hampan pasir putih, dikelilingi karang dan berada di tengah laut, melengkapi keindahan pasir timbul.

Sektor pariwisata di Manado saat ini memang tengah berkembang pesat. Pemerintah juga mendorong Manado agar menjadi kawasan destinasi wisata *favorite* di Indonesia. Selain adanya penerbangan langsung dari Tiongkok ke Manado, Tiongkok juga menjadi negara yang paling potensial dalam berinvestasi di ibu kota Sulawesi Utara tersebut.²¹ Banyak cara yang dilakukan Manado untuk menarik kunjungan wisatawan asal Tiongkok, misalnya dengan penggunaan bahasa asing dalam penanda di tempat keramaian. Selain dengan bahasa Inggris juga menggunakan bahasa Mandarin, mengingat meningkatnya turis asal Tiongkok ke sana. Hal ini terlihat di sejumlah hotel, objek wisata, pusat perbelanjaan, bahkan taksi bandara di Manado. Penggunaan tiga bahasa, Indonesia, Inggris, dan Mandarin yang dilakukan pengelola merupakan dukungan yang sangat positif. Penggunaan tiga bahasa ini atas prakarsa bersama Dinas Pariwisata Sulawesi Utara dan Dinas Pariwisata dan Budaya Manado, yang didukung Tim Satgas Pariwisata Sulawesi Utara.

²¹ Rachman, F. F. (2017, April 13). *Manado Jadi Tempat Favorit Turis China*. Retrieved Desember 18, 2018, from Detik Finance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3473648/manado-jadi-tempat-favorit-turis-china>

Antusiasme menggunakan tiga bahasa dalam berbagai penanda maupun peringatan bertujuan agar turis asing semakin nyaman berada di Manado. Mengingat arus wisatawan mancanegara ke Sulawesi Utara terus meningkat.²²

Salah satu alasan terbesar mengapa wisatawan Tiongkok kerap kali mengunjungi Indonesia adalah mereka sangat menyukai pantai atau laut. Bagi mereka, pantai dan laut adalah surga dikarenakan sangat susah untuk menemukan pantai dan laut yang indah di Tiongkok. Keindahan wisata bahari di Tanah Air tak bisa dielakkan lagi. Dari pantai sampai dasar lautnya pun sudah terkenal ke seantero jagat. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia tentu punya potensi wisata bahari yang luar biasa. Meski perkembangan wisata bahari Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara yang memiliki garis pantai yang lebih pendek, namun pemerintah mengaku akan berusaha mengembangkannya lebih jauh lagi. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk menarik wisatawan asal Tiongkok. Salah satu strategi yang digalakkan adalah dengan mengincar wisatawan mancanegara untuk menyaksikan sendiri keindahan bahari negeri tercinta ini. dari anggaran Rp 1 triliun yang diterima oleh Kementerian Pariwisata, 50 persennya akan digunakan untuk

²² Sumirat, C. (2018, Maret 15). *Ini Cara Sulawesi Utara Meningkatkan Wisatawan Mancanegara*. Retrieved Desember 18, 2018, from Sindo News: <https://ekbis.sindonews.com/read/1289763/34/ini-cara-sulawesi-utara-meningkatkan-wisatawan-mancanegara-1521055103>

promosi di kawasan Asia, 30 persen untuk kawasan Asia Pasifik, dan 20 persen untuk berpromosi di Eropa. Anggaran yang besar untuk kawasan Asia dimaksudkan agar Asia banyak mendatangkan lebih banyak wisatawan karena jaraknya yang lebih dekat. Hal ini pun terlihat dalam bidikan pasar Badan Promosi Pariwisata Indonesia (BPPI) yang menysasar *niche* market di Tiongkok, Jepang, dan India.²³

Jumlah wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Indonesia belakangan ini semakin meningkat. Jumlahnya mencapai 30 persen dari jumlah keseluruhan wisatawan mancanegara yang datang. Kemenerian Pariwisata memang sedang gencar memasarkan pariwisata Indonesia, khususnya bahari, karena masyarakat Tiongkok amat menyukai laut. Kemenerian Pariwisata pun sampai melakukan berbagai strategi marketing yang dikhususkan untuk Negeri Tirai Bambu itu. Salah satunya dengan membuat video tentang wisata bahari Indonesia yang memperlihatkan keindahan pantai, laut, sampai ke dasar laut yang dikemas dalam bahasa Tiongkok. Selain melakukan promosi wisata bahari, untuk menjaring lebih banyak wisatawan mancanegara, Kementerian Pariwisata juga

²³ Wahyuni, T. (2015, Maret 11). *Wisatawan Tiongkok Jadi Target Utama Promosi Wisata Bahari*. Retrieved Desember 22, 2018, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150311093650-269-38248/wisatawan-tiongkok-jadi-target-utama-promosi-wisata-bahari>

mempromosikan wisata belanja di Indonesia karena kegemaran wisatawan Tiongkok berbelanja. Wisatawan Tiongkok sangat menyukai barang *branded*, dan hal inilah yang memaksa pemerintah untuk mempromosikan merek dagang negara lain sebagai daya tarik.²⁴

C. Tingkat Belanja Wisatawan Tiongkok

Seperti diketahui, bahwa sektor pariwisata merupakan sektor pertumbuhan andalan Indonesia dan juga Daerah Istimewa Yogyakarta dan sektor tersebut memiliki dampak langsung kepada masyarakat. Pariwisata memberikan berbagai kesempatan untuk berusaha baik dalam skala besar maupun skala rumah tangga. Berbagai lapangan kerja pun tersedia mulai dari penginapan, cinderamata, transportasi, dan lain sebagainya. Mengetahui tingkat belanja wisatawan Tiongkok dirasakan penting untuk melihat tingkat pengeluaran wisatawan dan mengetahui pola konsumsi wisatawan Tiongkok selama perjalanan wisata serta berapa jumlah uang yang dibelanjakan untuk keperluan akomodasi, makan dan minum, cinderamata, transport asilokal, paket wisata lokal, hiburan, dan lain-lain. Mengetahui tingkat belanja wisatawan Tiongkok juga memiliki arti penting bagi kehidupan masyarakat di destinasi wisata, di mana memberi implikasi pada peluang usaha dan juga peluang

²⁴ Ibid.

kerja bagi masyarakat. Alokasi belanja wisatawan Tiongkok akan menunjukkan minat dan *demand* wisatawan terhadap aneka kebutuhan yang ada dalam perincian survei tersebut. Oleh karena itu, pelaku bisnis dan masyarakat diharapkan mampu membaca peluang dan mengambil bagian dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan Tiongkok disamping itu sebagai upaya untuk menumbuhkan perekonomian dan pendapatan per kapita di masyarakat. Peluang ini pun sebaiknya dapat ditangkap secara merata di Daerah Istimewa Yogyakarta agar berdampak pada percepatan kemakmuran pada masyarakat khususnya wilayah di sekitar obyek wisata, dan juga akan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap jalannya kepariwisataan di Yogyakarta.²⁵

Sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia, daya beli orang Tiongkok sangat tinggi. Konsumen Tiongkok menghabiskan US\$ 183 miliar untuk belanja di luar negeri. Besaran itu setara dengan Rp 2.449,4 triliun (kurs: 13.385 per dolar AS). Uang sebanyak itu mereka belanjakan untuk barang mewah hingga kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan catatan dari konsultan pasar barang mewah, Fortune Character Group, lebih dari 60 persen konsumen itu membeli barang mewah,

²⁵ Dinpar DIY. (2017). *Laporan Akhir Analisis Belanja Wisatawan*. Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 92.

seperti tas tangan, kosmetik, dan gawai alias *gadget*. Totalnya sekitar US\$ 116,8 miliar setara dengan lebih dari Rp 1.552 triliun. Besaran itu juga setara dengan 46 persen total penjualan barang mewah di dunia. Menurut Kementerian Perdagangan Tiongkok, daya beli masyarakat Tiongkok di luar negeri tumbuh 27,8 persen setiap tahun. Direktur *China Tourism Academy's International Tourism Development Institute* Jiang Yiyi mengatakan, kondisi perjalanan yang nyaman, kenaikan nilai tukar yuan, dan pasar turis dan toko luar negeri yang menarik telah mendorong orang Tiongkok untuk membeli produk luar negeri, baik lewat toko fisik ataupun *online*. Pemerintah mencatat lebih dari 120 turis Tiongkok pergi ke luar negeri tahun lalu dan berbelanja hingga pengeluarannya setara dengan 12 persen konsumsi global. Sebagai perbandingan, konsumsi domestik masih menjadi perhatian dari pemerintah pusat. Secara umum, pasar konsumen di Tiongkok stabil, namun berfluktuasi tipis. Penjualan barang konsumen tahun lalu mencapai 30,1 triliun yuan, 10,7 persen naik dibanding periode sebelumnya (*year on year*), dan lebih tinggi 0,2 dibanding 3 kuartal pertama. Harga dari barang impor tetap tinggi dibanding jika beli di negaranya langsung. Riset yang dilakukan *China Chamber of International Commerce* tercatat, harga dari 37 barang konsumen 48 sampai 68 persen lebih mahal dibanding dengan produk yang sama dijual di Amerika Serikat, Prancis, juga Jerman.²⁶ Changchun adalah kota

²⁶ Suhendra, Z. (2016, Februari 16). *Belanja di Luar Negeri, Warga China*

dengan tingkat konsumsi tertinggi dibandingkan dengan kota-kota lain di Tiongkok. Turis dari Ibu Kota Provinsi Jilin itu bisa menghabiskan 6.946 RMB atau setara Rp14,9 juta (dengan asumsi 1 RMB = Rp2.159) untuk sekali kunjungan wisata ke luar negeri.²⁷

Saat ini, tren pembayaran *mobile* tengah populer di kalangan wisatawan Tiongkok. Tidak tanggung-tanggung, 91% wisatawan Tiongkok mengaku mau membeli lebih banyak jika penjual menerima pembayaran *mobile*. Popularitas pembayaran *mobile* terbukti meningkat, terutama di kalangan demografis Tiongkok. *Business Insider Singapore* melansir, sekitar 65% pelancong Tiongkok menggunakan platform pembayaran *mobile* dalam perjalanan mereka ke luar negeri. Yang menarik, jumlah yang mereka belanjakan lebih banyak enam kali lipat dibandingkan turis non-Tiongkok (11%). Daya beli mereka pun terbilang lebih kuat dibandingkan wisatawan non-Cina. Rata-rata pengeluaran yang dirogoh seorang turis Tiongkok berkisar S\$ 1.010. Sementara, turis non-Tiongkok hanya senilai S\$ 645. Menurut data Nielsen terkait *Outbond Chinese Tourism and Consumption Trends: 2017 Survey* yang

Habiskan Rp 2.449 Triliun. Retrieved Desember 21, 2018, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2437515/belanja-di-luar-negeri-warga-china-habiskan-rp-2449-triliun>

²⁷ Harini, F. (2018, September 12). *Semester I 2018, Lebih dari 50 Juta Wisatawan China Melancong ke Mancanegara*. Retrieved Desember 21, 2018, from Valid News: <https://www.validnews.id/Semester-I-2018--Lebih-dari-50-Juta-Wisatawan-China-Melancong-ke-Mancanegara-PsE>

dilakukan pada 2.109 responden Tiongkok dan dirilis 28 Februari lalu menunjukkan, sekitar 93% turis Tiongkok mengaku mempertimbangkan pembayaran *mobile* di luar negeri. Sementara 91% mengaku akan membeli lebih banyak jika penjual terbuka terhadap mode transaksi. Terkait kategori konsumsi, dari total pengeluaran yang dirogoh turis Tiongkok saat melakukan *travelling* paling besar dialirkan untuk berbelanja (25%), diikuti untuk sektor akomodasi (19%), dan *dining* (16%). Lokasi belanja yang dipilih cukup beragam, namun *duty-free shops* masih menjadi favorit utama para turis Tiongkok (61%), disusul *large supermarkets* (47%), *department stores* (47%), *convenience stores* (32%), dan *luxury stores* (31%). Di tengah popularitas pembayaran *mobile*, para pemain pun dituntut harus beradaptasi dan memberikan berbagai bentuk pembayaran yang memudahkan para pembeli. Terutama, bagi mereka yang tak mau kehilangan pasar potensial dari Tiongkok.²⁸

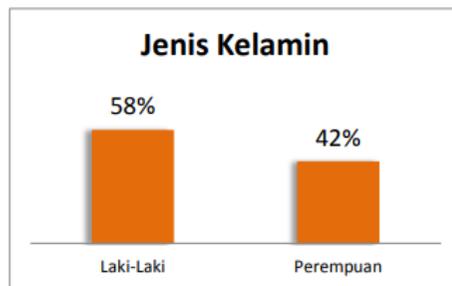
D. Pasar Wisatawan Tiongkok di Yogyakarta

Wisatawan Tiongkok merupakan salah satu pasar utama Yogyakarta sejak 2 tahun terakhir sejalan dengan meningkatnya kunjungan pasar ini ke Indonesia. Sebagian besar Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Yogya adalah dari Bali dan Jakarta. Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Yogyakarta sebanyak 58 % berjenis kelamin laki-laki dibandingkan

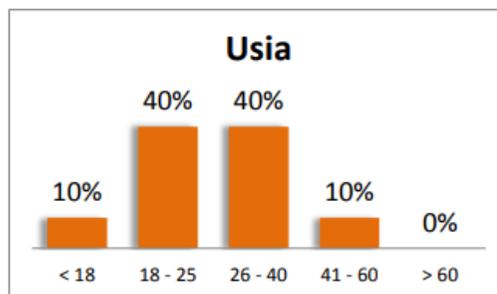
²⁸ Bella, A. (2018, Maret 05). *Ketika Turis Cina Jatuh Cinta Pada Pembayaran Mobile*. Retrieved Desember 21, 2018, from Markeeters: <http://marketeers.com/ketika-turis-cina-jatuh-cinta-pada-pembayaran-mobile/>

perempuan. Berdasarkan usia, pada umumnya wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke Yogyakarta adalah pada usia 18 hingga 40 tahun yaitu sebesar 40%. Pekerjaan utama wisatawan Tiongkok adalah para profesional sebesar 45 % dan eksekutif perusahaan sebesar 35%. Sedangkan tingkat pendidikan wisatawan Tiongkok secara garis besar terdiri dari 45% sarjana, 35% diploma, dan 20% SMU.²⁹

Gambar : Profil Demografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan jenis kelamin.

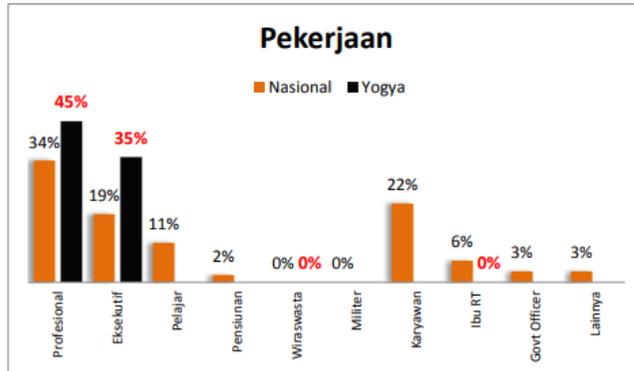


Gambar : Profil Demografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke

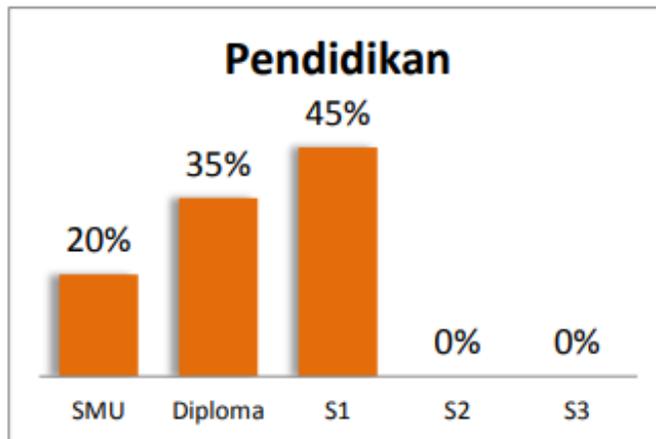


²⁹ Dinpar DIY. (2017). *Laporan Akhir Strategi Pemasaran Pariwisata Tahun 2017*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar : Profil Demografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan pekerjaan.



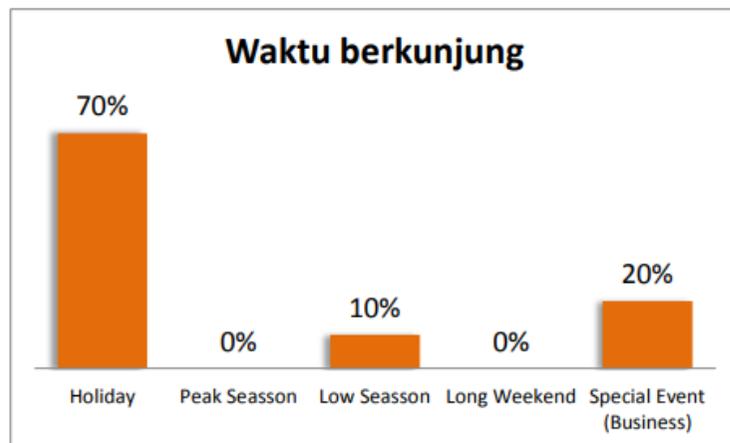
Gambar : Profil Demografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan pendidikan.



Sumber informasi perjalanan untuk wisatawan Tiongkok yang biasa digunakan untuk mengetahui tentang Yogyakarta berdasarkan teman atau kerabat sebesar 40%, selain itu juga dari Travel Agent sebesar 35%, internet sebesar 10%, brosur sebesar

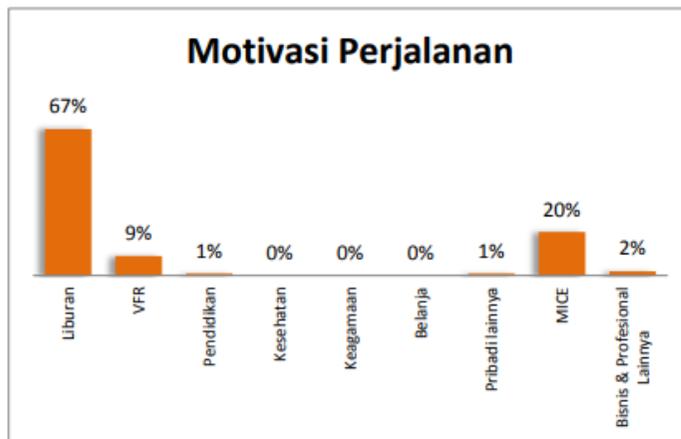
10%, dan surat kabar sebesar 5%. Motivasi utama wisatawan Tiongkok adalah untuk liburan, yaitu sebesar 67%. Sedangkan dua motivasi lainnya yang terukur yaitu VFR sebesar 9% dan MICE 20%. Waktu berkunjung wisatawan Tiongkok tertinggi adalah pada saat liburan, yaitu sebesar 70%. Selain itu juga memanfaatkan *low season* dan *special event*. Motivasi utama wisatawan Tiongkok adalah untuk liburan, yaitu sebesar 67%. Sedangkan dua motivasi lainnya yang terukur yaitu VFR sebesar 9% dan MICE 20%.³⁰

Gambar : Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan waktu berkunjung



³⁰ Ibid.

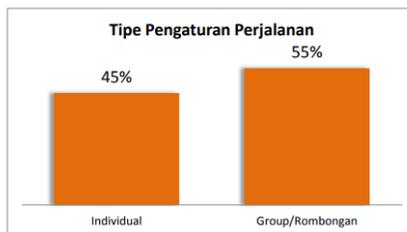
Gambar : Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan motivasi perjalanan.



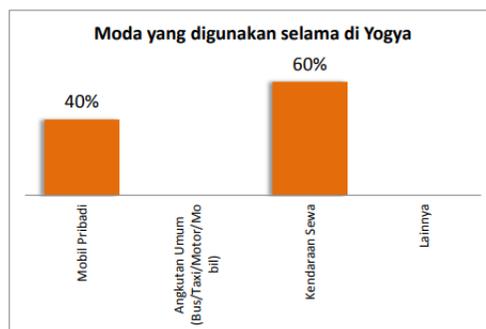
Tipe pengaturan perjalanan wisatawan Tiongkok lebih banyak secara rombongan daripada individual, yaitu sebesar 55% yang mengatur perjalanannya secara rombongan. Cara pengaturan perjalanan wisatawan Tiongkok sebagian besar dengan menggunakan *travel agent* (60%), selain itu dengan dibantu teman (20%), mengatur sendiri (10%) dan aplikasi *online* (10%). Maskapai domestik yang digunakan untuk menuju Yogyakarta adalah Garuda Indonesia. Selain itu maskapai asing yang digunakan adalah *Singapore Airlines* dan *Air Asia*. Transportasi yang digunakan menuju Yogyakarta sebagian besar adalah pesawat tetapi dan sebagian kecil menggunakan kendaraan sewa. Transportasi yang digunakan selama di Yogyakarta adalah

dengan rental mobil (sewa) sebesar 60% dan ada yang menggunakan sewa mobil milik pribadi sebesar 40%.³¹

Gambar : Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan tipe pengaturan perjalanan.



Gambar : Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan moda yang digunakan selama di DIY



³¹ Ibid.

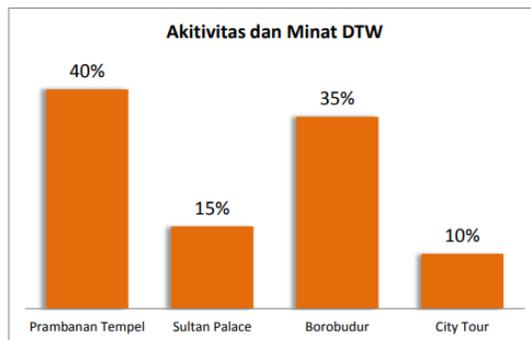
Gambar : Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan cara pengaturan kunjungan.



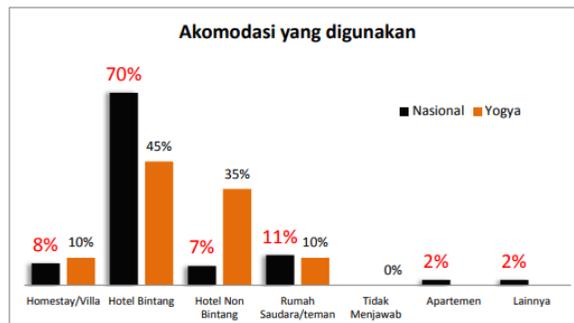
Sebagian besar wisatawan Tiongkok menggunakan hotel berbintang sebagai akomodasi. Adapun musim kunjungan wisatawan Tiongkok jatuh antara bulan Juli – Agustus – September dan akhir tahun. Menurut data nasional, komposisi terbesar pengeluaran wisatawan Tiongkok adalah pada akomodasi (43%) dan makan minum (20%). Sedangkan untuk cinderamata yang diminati adalah makanan lokal (37%), batik (25%) dan kerajinan tangan (18%). Lama tinggal pada kunjungan ini adalah 1 hingga 2 hari. Setelah mengunjungi Yogyakarta, mayoritas wisatawan Tiongkok memiliki kesan akan merekomendasikan kepada orang lain dengan persentase 40%. Wisatawan Tiongkok secara umum setuju (45%) untuk melakukan kunjungan ulang di masa yang akan datang. Sebagian besar wisatawan mengatakan bahwa Yogyakarta bukan tujuan

wisata utama (65%). Setelah mengunjungi Yogyakarta, minat utama mengunjungi daerah lain adalah Bali sebesar 80%.³²

Gambar: Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan aktivitas dan minat DTW.

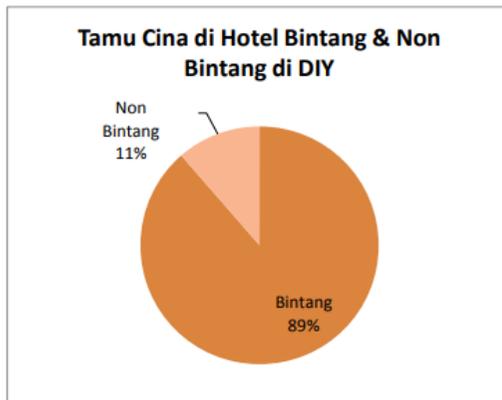


Gambar: Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan akomodasi yang digunakan

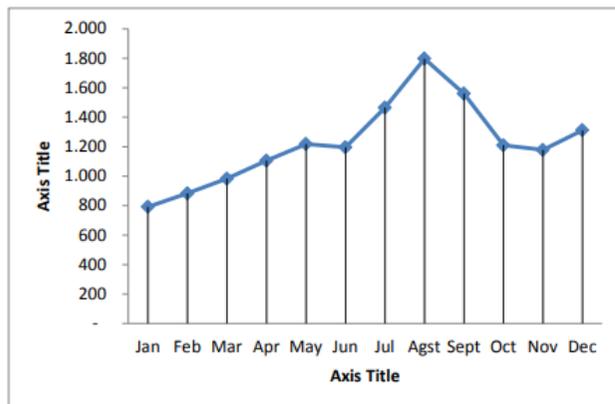


³² Ibid.

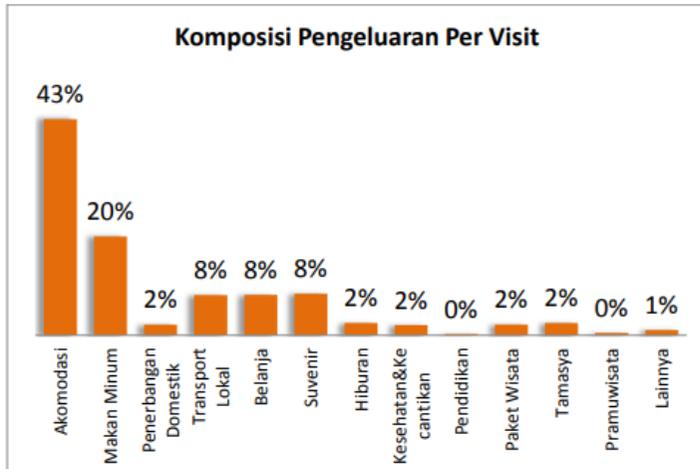
Gambar: Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan jumlah tamu yang menginap di hotel.



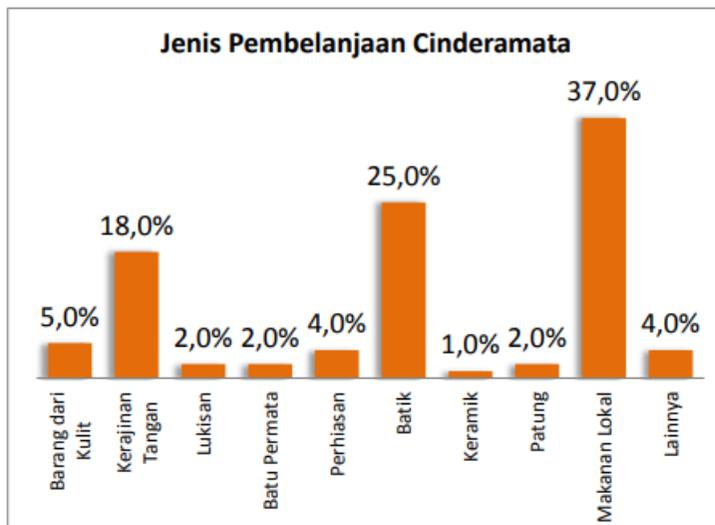
Gambar: Musim Kunjungan Wisatawan Tiongkok ke DIY



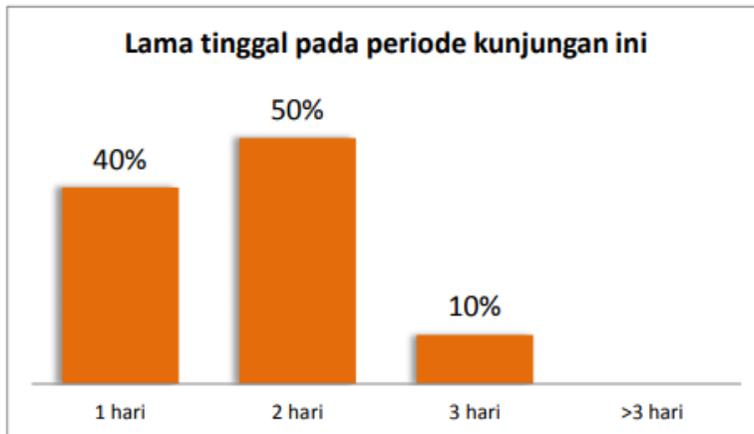
Gambar: Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan komposisi pengeluaran per visit.



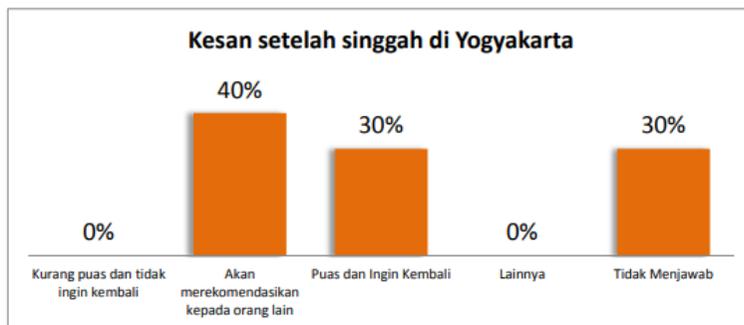
Gambar: Profil Psikografis Wisatawan China yang berkunjung ke DIY berdasarkan jenis pembelian.



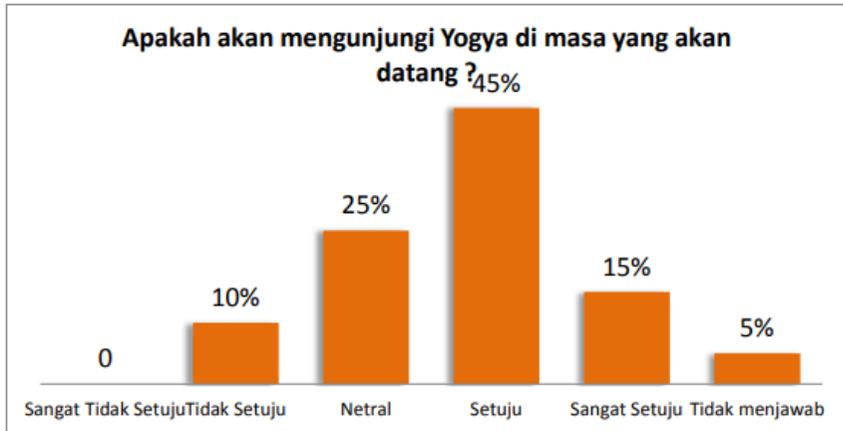
Gambar: Profil Psikografis Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan lama tinggal.



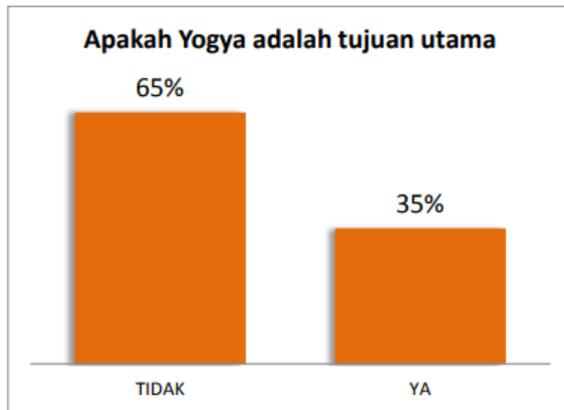
Gambar: Profil Wisatawan Kesan yang berkunjung ke DIY berdasarkan kesan mengunjungi DIY



Gambar: Profil Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan keinginan untuk melakukan kunjungan ulang dimasa yang akan datang



Gambar : Profil Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan pilihan DIY menjadi tujuan utama



Gambar: Profil Wisatawan Tiongkok yang berkunjung ke DIY berdasarkan pilihan DIY menjadi tujuan utama



Yogyakarta masih berkedudukan "*Beyond Bali*" atau dapat dikatakan Yogyakarta masih menjadi *Secondary Destination* atau *Transit Destination* (transit dari Jakarta/Singapura/Malaysia ke Bali) atau dari Bali ke destinasi lainnya. Yogyakarta sangat lekat atau identik dengan Wisata Budaya dengan ikon utama Candi Prambanan – Borobudur dan Kraton. Sejumlah destinasi budaya yang cukup diminati wisatawan mancanegara termasuk Tiongkok adalah ratu boko, museum-museum, benteng, ramayana, dan candi-candi yang tersebar di wilayah kabupaten Sleman. Yogyakarta juga lekat dengan kehidupan budaya (*living culture*) seperti membatik, membuat kerajinan tanah liat, dan lainnya yang juga berasosiasi

dengan budaya. Sebagian besar wisatawan mancanegara terkhusus Tiongkok, singgah kurang dari 2 hari.³³

³³ Dinpar DIY. (2017). *Laporan Akhir Analisis Belanja Wisatawan*. Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 218.